



Pastikan Korban Dapat Relokasi Lebih Baik

Pada Kasus Kekerasan Daycare Little Aresha

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bergerak cepat memutus rantai trauma sekaligus mengusut tuntas sengkaret dugaan kekerasan anak di Daycare Little Aresha.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo memasang badan untuk memastikan pemulihan psikis korban menjadi harga mati dalam penanganan kasus ini.

Hasto menegaskan, prioritas utama saat ini adalah relokasi anak-anak ke tempat penitipan pengganti yang lebih manusiawi dan terstandarisasi. Hal itu dibuktikan saat dirinya meninjau langsung kesiapan TPA Pelangi Anak Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lokasi rujukan.

"Kami ingin memastikan anak-anak ini berada di tangan yang benar. Tempatnya harus berizin, aman, dan fasilitasnya layak. Tadi saya cek, pantauan CCTV di tiap sudut harus ada, ruangnya nyaman, dan rasio pengasuhnya ideal," terang Hasto di sela-sela peninjauan, kemarin (29/4).



TUTUP: Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo meminjau lokasi Daycare Little Aresha, kemarin (29/4).

Hingga saat ini, proses pemindahan dilakukan secara simultan. Tercatat sudah ada tujuh anak dari daycare bermasalah tersebut yang resmi dititipkan di lokasi baru.

Langkah Pemkot tak berhenti pada urusan fasilitas fisik. Skema pendampingan psikologis skala besar turut dijalankan. Sebanyak 104 anak yang terdata kini dalam pengawasan ketat tim psikolog. Rasionya dibuat proporsional, yakni satu

psikolog mendampingi empat hingga lima anak agar observasi berjalan mendalam.

Tak cukup di situ, Hasto juga tengah menggalang kekuatan dari kalangan medis. Ia membuka pintu bagi dokter spesialis anak untuk bergabung sebagai relawan, khususnya mereka yang ahli di bidang tumbuh kembang.

"Dampak kekerasan pada anak itu seringkali tidak tampak secara medis dalam waktu singkat.

■ Baca PASTIKAN... Hal II

Pastikan Korban Dapat Relokasi Lebih Baik

sambungan dari hal Joglo Jogja

Butuh pendekatan psikologis melalui wawancara mendalam untuk membandingkan kondisi anak sebelum dan sesudah kejadian,” tambah mantan Kepala BKKBN ini.

Kasus Little Aresha ini pun menjadi momentum bersih-bersih bagi Pemkot.

Dari hasil penelusuran, ditemukan puluhan tempat penitipan anak di Kota Pelajar yang ternyata belum mengantongi izin resmi.

Hasto pun bersikap tegas dengan meminta operasional daycare nakal tersebut dihentikan sementara, hingga prosedur perizinan tuntas.

Di sisi lain, respons

publik yang memanas turut menjadi perhatian. Hasto mengimbau agar masyarakat tidak terpancing emosi hingga melakukan aksi main hakim sendiri. Ia menjamin proses hukum bakal berjalan transparan dan berkeadilan.

“Proses hukum sudah bergulir di kepolisian. Saya minta warga tetap tenang dan tidak bertindak di luar jalur hukum agar situasi wilayah tetap kondusif,” tegasnya.

Bagi keluarga korban yang membutuhkan bantuan hukum maupun psikis, Pemkot Yogyakarta masih menyiapkan layanan helpdesk melalui UPT-PPA di hotline 08112857799. **(eri/bid/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005